

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan atas kegiatan yang di lakukannya, baik yang menghasilkan maupun yang menguntungkan sebagai suatu bentuk pelayanan publik. Sehingga perusahaan berdiri berdasarkan tujuan yang telah direncanakan dan untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Dalam pencapaiannya sangat diperlukan upaya bersama dan dukungan dari berbagai pihak antara lain karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan, selain itu juga perusahaan memperlakukan kepatuhan dalam akuntansi pertanggung jawaban sosial, dan juga perusahaan harus memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) kepada pelanggan. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Mencapai tujuan tersebut manajemen harus dapat mengolah perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat sehingga memudahkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan mencari peluang *Corporate Social Responsibility* (Wibisono, 2007).

Pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep akuntansi perusahaan agar melaksanakan tanggungjawabnya terhadap lingkungan

dan masyarakat. Praktikpelaporan dan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan merupakan kewajiban dari implementasi konsep *Corporate Governance*, yang mengungkapkan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan *stakeholders* nya berdasarkan dengan peraturan yang telah disepakati dan disetujui bersama juga harus menjalin kerja sama yang aktif dengan *stakeholder* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Susanto, 2013). Sementara itu pengertian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial adalah suatu alat digunakan oleh perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosialnya. Seperti yang telah ditentukan dan ditetapkan pada Pedoman Standart Akuntansi (PSAK) No. 1 paragraf ke 12 (Revisi 2009) bahwa suatu entitas dapat pula menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah yang terpisah dari laporan keuangan utama.

Dalam praktiknya pada setiap perusahaan perlakuan CSR tidaklah sama. Perlakuan CSR yang biasanya sering digunakan dalam perusahaan antara lain CSR diperlakukan sebagai investasi aset tidak berwujud dan juga CSR diperlakukan sebagai beban. Jika perusahaan memperlakukan CSR sebagai investasi yang berupa aset tidak berwujud dalam neraca perusahaan maka nantinya akan memberikan manfaat ekonomis dalam jangka panjang. Lain halnya jika CSR diberlakukan sebagai beban, maka nantinya CSR akan masuk ke dalam laporan laba rugi yang mengakibatkan pengurangan perolehan laba perusahaan dan berdampak terhadap tingkat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Akan tetapi dengan perolehan laba yang kecil maka perusahaan dapat mengambil keuntungan karena pengenaan pajak perusahaan

oleh pemerintah juga akan semakin kecil sehingga kewajiban perusahaan untuk membayar pajak menjadi berkurang.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang yang merupakan salah satu dari perusahaan BUMN yang ada di Indonesia sangat rentan terhadap isu-isu ataupun sentimen negatif dari masyarakat yang terkait dengan dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan. Dalam undang-undang No. 40/2007, Perseroan Terbatas Pasal 74 ini mewajibkan perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di laporan tahunan. Selain itu Peraturan Menteri BUMN No.Per-05/MBU/2007 menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa kebutuhan finansial menjadi aspek utama dalam kehidupan. Sistem keuangan masyarakat kini lebih mempercayakan kepada lembaga keuangan profesional seperti bank. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang berlokasi dengan wilayah padat penduduk tentunya dengan keadaan ekonomi masyarakat yang sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kecamatan senduro memiliki berbagai macam destinasi sehingga pendapatan penduduk setempat dapat dikatakan sudah baik. Upaya pertanggung jawaban PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang dapat tercermin dari berbagai kebijakan *Corporate Social Responsibility* sehingga

dengan kebijakan yang baik maka masyarakat dapat semakin percaya terhadap lembaga keuangan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu terkait tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Tumilantouw Frety Emma Belda, Hendrik Manossoh, Sintje Rondonuwu (2017) yang dalam penelitiannya membahas Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk laporan posisi keuangan, aktivitas sosial perusahaan, dan laporan keuangan utama perusahaan yang dituangkan secara terpisah dalam bentuk program kemitraan dan bina lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang)”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Untuk itu batasan masalah pada penelitian ini hanya terkait akuntansi pertanggung jawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar pada “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan

terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang)''.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan PSAK pada akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban sosial
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban sosial pada laporan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan analisis akuntansi pertanggungjawaban sosial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang